



**Universitas Negeri Surabaya**  
**Fakultas Ilmu Pendidikan**  
**Program Studi S3 Bimbingan Konseling**

Kode Dokumen

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Filsafat Ilmu Bimbingan dan Konseling	8600103001	Mata Kuliah Wajib Kurikulum - Institusional	T=3	P=0	ECTS=7.56	1	9 Agustus 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Prof. Dr. Najlatun Naqiyah, M.Pd.		Prof. Dr. Najlatun Naqiyah, M.Pd.			Prof. Dr. Najlatun Naqiyah, M.Pd.	

<b>Model Pembelajaran</b>	Case Study
---------------------------	------------

<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK
----------------------------------	-----------------------------------

<b>CPL-3</b>	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
--------------	--

<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>	
--	--

<b>CPMK - 1</b>	Mengembangkan pengetahuan untuk menjawab tiga pertanyaan keilmuan (ontologi, epistemologi, aksiologi, dan metodologi) atas Pendidikan Dasar sehingga memperoleh pemahaman yang komprehensif.
-----------------	--

<b>CPMK - 2</b>	Mengubah paradigma berpikir yang selama ini ada untuk membantu memecahkan secara mendalam (melalui pendekatan inter atau multidisipliner) setiap permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, khususnya permasalahan terkait pendidikan dasar di Indonesia.
-----------------	--

<b>CPMK - 3</b>	Mengembangkan nalar yang benar dan komprehensif serta memanfaatkan logika ontologi mengenai ilmu pendidikan dasar dalam memperoleh pemahaman keilmuan (epistemologi) untuk kebijaksanaan atau kemaslahatan umat manusia (nilai aksiologi).
-----------------	--

<b>Matrik CPL - CPMK</b>	
--------------------------	--

	<table border="1"> <tr> <td>CPMK</td> <td>CPL-3</td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td></td> </tr> </table>	CPMK	CPL-3	CPMK-1		CPMK-2		CPMK-3	
CPMK	CPL-3								
CPMK-1									
CPMK-2									
CPMK-3									

<b>Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>	
---	--

	<table border="1"> <tr> <th rowspan="2">CPMK</th> <th colspan="16">Minggu Ke</th> </tr> <tr> <th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>6</th><th>7</th><th>8</th><th>9</th><th>10</th><th>11</th><th>12</th><th>13</th><th>14</th><th>15</th><th>16</th> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> </table>	CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1																	CPMK-2																	CPMK-3																
CPMK	Minggu Ke																																																																																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																					
CPMK-1																																																																																					
CPMK-2																																																																																					
CPMK-3																																																																																					

<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini memperdalam pemahaman tentang pendekatan umum filsafat pendidikan, filsafat pendidikan dasar, dan konseptualisasi serta isu-isu yang lebih mendalam dan luas yang melibatkan ilmu, teknologi, dan masyarakat. Selain itu, mata kuliah ini dirancang untuk mengevaluasi dengan mendalam tentang ontologi, epistemologi, aksiologi, dan metodologi pendidikan, karakteristik dan hakikat pendidikan dasar sebagai wahana untuk memperluas visi calon doktor sehingga dapat menjadi pemicu kemampuan berfikir reflektif dan berfikir kritis dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pendidikan serta keterkaitannya dengan teknologi dan masyarakat. Pembelajaran dilaksanakan berbasis kasus yang relevan dengan pembahasan. Penilaian dengan penilaian partisipatif, penugasan, dan tes.
-----------------------------	---

<b>Pustaka</b>	<p><b>Utama :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Lone, J. M., &amp; Burroughs, M. D. (2016). Philosophy in education: Questioning and dialogue in schools . Rowman &amp; Littlefield.</li> <li>Noddings, N. (2018). Philosophy of education . Routledge.</li> <li>OConnor, D. J. (2016). An introduction to the philosophy of education . Routledge.</li> <li>Smeyers, P. (Ed.). (2018). International handbook of philosophy of education . Springer.</li> <li>Richard Pring. 2005. Phylsophy of Education. London: Continuum</li> <li>Dearden, R. F. (2011). The philosophy of primary education: An introduction (Vol. 11). Routledge</li> <li>Rusijono &amp; Rusdiana, F.K. (2020). Pengantar Filsafat Pendidikan. Surabaya: Scopindo Media Pustaka</li> <li>Popper, Karl R. (1963). Science as Falsification. The following excerpt was originally published in Conjectures and Refutations. Tersedia: <a href="https://staff.washington.edu/lynnhank/Popper-1.pdf">https://staff.washington.edu/lynnhank/Popper-1.pdf</a> .</li> <li>Kuhn, T.S. (1997). The structure of scientific revolutions (3rd ed.). Chicago, IL: University of Chicago Press.</li> <li>Ki Hadjar Dewantara (1977). Pendidikan. Persatuan Taman Siswa.</li> <li>Ki Hadjar Dewantara (1977). Kebudayaan. Persatuan Taman Siswa.</li> <li>R.A. Kartini. (2009). Habis Gelap Terbitlah Terang RA Kartini Terjemahan Armijn Pane. Jakarta: Balai Pustaka.</li> <li>Mochamad Nursalim, dkk (2024) Filsafat Ilmu, Memahami hakekat ilmu Pengetahuan dan metode Ilmiah, Nganjuk. Dewa Publishing.</li> <li>Nursalim, Mochamad .dkk. , 2023. Educational Philosophy: Reflections On The Teacher's Personality In The Story Of The Prophet Ibrahim As In The Qur'an. Continuous Education: Journal of Science and Research 4 (3), 23- 36</li> <li>Mochamad Nursalim, dkk (2023)Membangikai ilmu dengan filsafat. Surabaya: Yayasan Giri Prapanca Loka.</li> </ol>
----------------	--

<b>Pendukung :</b>	
--------------------	--

- Moser, P. K. (Ed.). (2002). *The Oxford handbook of epistemology*. Oxford university press.
- Suriasumantri, J. S. 2000. *Filsafat Ilmu. Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Rukiyati & Purwastuti. 2015. *Mengenal Filsafat Pendidikan*. UNY Press
- Widodo, Wahono & Sudibyo, Elok & Suryanti, Suryanti & Sari, Dhita & Inzanah, I. & Setiawan, Beni. (2020). The Effectiveness of Gadget-Based Interactive Multimedia in Improving Generation Z's Scientific Literacy. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. 9. 248-256. 10.15294/jpii.v9i2.23208.
- Suryanti, S., Widodo, W. and Yermiandhoko, Y. 2021. Gadget-Based Interactive Multimedia on Socio-Scientific Issues to Improve Elementary Students' Science Literacy. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM)*. 15, 01 (Jan. 2021), pp. 56–69. DOI:<https://doi.org/10.3991/ijim.v15i01.13675>.
- Sari, D.A.P, Widodo, W., Rosdiana, L., Sari, D.P, Aulia, E.V. (2023). H5P Based Learning Media to Reinforce Pre-Service Science Teachers' Critical Thinking Skills: Development and Validation. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(12), 10689–10697. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i12.5452>.
- Berbagai produk hukum terkait kebijakan pendidikan di Indonesia (UU Sisdiknas, UU Guru dan Dosen, PP ttg SNPT, Peraturan terkait kurikulum
- Nursalim, Mochamad .dkk. , 2023. Implications Of The Theory Of Coherence, Correspondence And Pragmatism Of Truth For Education. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 87- 95

**Dosen Pengampu**

Prof. Dr. Mochamad Nursalim, M.Si.  
Dr. Wiryono Nuryono, S.Pd., M.Pd.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menganalisis ilmu pendidikan secara komprehensif (mendalam dan meluas), yang menjawab 3 pertanyaan keilmuan (ontologi, epistemologi, aksiologi).	1.1. Mendeskripsikan penalaran 2.2. Menganalisis logika 3.3. Menjabarkan pengertian pengetahuan 4.4. Menganalisis sumber pengetahuan ilmiah 5.5. Menganalisis epistemology 6.6. Menganalisis aksiologi	<b>Kriteria:</b> Setiap kontribusi dihargai, partisipasi pada penentuan kasus, analisis, diskusi kasuss.  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasi, Tes	Tanya jawab socrates terkait ontologi, epistemologi, aksiologi ilmu pengetahuan. 3 X 50	Async. mempelajari bahan bacaan mengenai Dasar Filsafat (Ontologi, epistemologi, aksiologi, dan metodologi), menganalisis kasus ontologi epistemologi ilmu sesuai pada artikel, mengunggah hasilnya di SIDIA. 3 x 50	<b>Materi:</b> Ontologi, epistemologi, aksiologi ilmu pengetahuan <b>Pustaka:</b> <i>Suriasumantri, J. S. 2000. Filsafat Ilmu. Sebuah Pengantar Populer. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan</i>  <b>Materi:</b> Ontologi, epistemologi, aksiologi ilmu pengetahuan <b>Pustaka:</b> <i>Lone, J. M., &amp; Burroughs, M. D. (2016). Philosophy in education: Questioning and dialogue in schools . Rowman &amp; Littlefield.</i>  <b>Materi:</b> Ontologi, epistemologi, aksiologi ilmu pengetahuan <b>Pustaka:</b> <i>OConnor, D. J. (2016). An introduction to the philosophy of education . Routledge.</i>  <b>Materi:</b> contoh kinerja epistemologi dalam penelitian <b>Pustaka:</b> <i>Widodo, Wahono &amp; Sudibyo, Elok &amp; Suryanti, Suryanti &amp; Sari, Dhita &amp; Inzanah, I. &amp; Setiawan, Beni. (2020). The Effectiveness of Gadget-Based Interactive Multimedia in Improving Generation Z's Scientific Literacy. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia. 9. 248-256. 10.15294/jpii.v9i2.23208.</i>  <b>Materi:</b> bahan evaluasi ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam penelitian <b>Pustaka:</b> <i>Suryanti, S., Widodo, W. and Yermiandhoko, Y. 2021. Gadget-Based Interactive Multimedia on Socio-Scientific Issues to Improve Elementary Students' Science Literacy. International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM). 15, 01 (Jan. 2021), pp. 56–69. DOI:<a href="https://doi.org/10.3991/ijim.v15i01.13675">https://doi.org/10.3991/ijim.v15i01.13675</a>.</i>  <b>Materi:</b> bahan evaluasi ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam penelitian <b>Pustaka:</b> <i>Sari, D.A.P, Widodo, W., Rosdiana, L., Sari, D.P, Aulia, E.V. (2023). H5P Based Learning Media to Reinforce Pre-Service Science Teachers' Critical Thinking Skills: Development and Validation. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, 9(12), 10689–10697. <a href="https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i12.5452">https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i12.5452</a>.</i>	5%

2	Menganalisis dasar-dasar ilmu pengetahuan pendidikan dasar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan ontologi pendidikan dasar</li> <li>2. Menganalisis epistemologi pendidikan dasar</li> <li>3. Menganalisis aksiologi Pendidikan dasar</li> <li>4. Menjelaskan berbagai aliran filsafat pendidikan</li> <li>5. Merumuskan pohon ilmu pendidikan dasar</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Setiap kontribusi dihargai dan logika yang dibangun terhadap analisis kasus (case based): kemampuan presentasi, merespon, bertanya, menjawab, berargumentasi, memberikan ide, pendapat.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	Tanya jawab socrates terkait ontologi, epistemologi, aksiologi ilmu pengetahuan pada pendidikan dasar 3 X 50	Async. mempelajari bahan bacaan mengenai Dasar Filsafat (Ontologi, epistemologi, aksiologi, dan metodologi) dan filsafat pendidikan. Case based: mengkaji kasus-kasus yang perlu didiskusikan terkait ontologi, epistemologi, aksiologi ilmu pengetahuan pada pendidikan dasar, dan mengunggah hasilnya di SIDIA. 3 x 50	<p><b>Materi:</b> Ontologi, epistemologi, aksiologi ilmu pengetahuan <b>Pustaka:</b> Lone, J. M., &amp; Burroughs, M. D. (2016). <i>Philosophy in education: Questioning and dialogue in schools</i>. Rowman &amp; Littlefield.</p> <p><b>Materi:</b> Ontologi, epistemologi, aksiologi ilmu pengetahuan <b>Pustaka:</b> OConnor, D. J. (2016). <i>An introduction to the philosophy of education</i>. Routledge.</p> <p><b>Materi:</b> Filsafat pendidikan <b>Pustaka:</b> Richard Pring. 2005. <i>Phylosophy of Education</i>. London: Continuum</p> <p><b>Materi:</b> Filsafat pendidikan <b>Pustaka:</b> Rusjiono &amp; Rusdiana, F.K. (2020). <i>Pengantar Filsafat Pendidikan</i>. Surabaya: Scopindo Media Pustaka</p>	8%
3	Menganalisis dasar-dasar ilmu pengetahuan pendidikan dasar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan ontology pendidikan dasar</li> <li>2. Menganalisis epistemology pendidikan dasar</li> <li>3. Menganalisis aksionologi Pendidikan dasar</li> <li>4. Menjelaskan berbagai aliran filsafat pendidikan</li> <li>5. Merumuskan pohon ilmu pendidikan dasar</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Setiap kontribusi dihargai dan logika yang dibangun terhadap analisis kasus (case based): kemampuan presentasi, merespon, bertanya, menjawab, berargumentasi, memberikan ide, pendapat.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	Tanya jawab socrates terkait hasil analisis kasus implementasi ontologi, epistemologi, aksiologi ilmu pengetahuan pada pendidikan dasar 3 X 50	Async. mempelajari bahan bacaan mengenai Dasar Filsafat (Ontologi, epistemologi, aksiologi, dan metodologi) dan filsafat pendidikan. Case based: mengkaji kasus-kasus yang perlu didiskusikan terkait ontologi, epistemologi, aksiologi ilmu pengetahuan pada pendidikan dasar, mengunggah hasil kajian di SIDIA 3 x 50	<p><b>Materi:</b> Ontologi, epistemologi, aksiologi ilmu pengetahuan <b>Pustaka:</b> Lone, J. M., &amp; Burroughs, M. D. (2016). <i>Philosophy in education: Questioning and dialogue in schools</i>. Rowman &amp; Littlefield.</p> <p><b>Materi:</b> Ontologi, epistemologi, aksiologi ilmu pengetahuan <b>Pustaka:</b> OConnor, D. J. (2016). <i>An introduction to the philosophy of education</i>. Routledge.</p> <p><b>Materi:</b> Filsafat pendidikan <b>Pustaka:</b> Richard Pring. 2005. <i>Phylosophy of Education</i>. London: Continuum</p> <p><b>Materi:</b> Filsafat pendidikan <b>Pustaka:</b> Rusjiono &amp; Rusdiana, F.K. (2020). <i>Pengantar Filsafat Pendidikan</i>. Surabaya: Scopindo Media Pustaka</p>	8%
4	Menganalisis ontology pendidikan dasar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganalisis Plato pandangan tentang utopia dan republic</li> <li>2. Menjelaskan struktur pendidikan dan sosial menurut Karl Marx dan Marxism</li> <li>3. Menjelaskan pandangan tentang negara dan pendidikan menurut Pancasila dan UUD '45</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> PPT hasil analisis, kontribusi diskusi, hasil analisis</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	Hybrid flipped classroom berbantuan vinesa/SIDIA: mahasiswa melakukan kajian lebih dulu hasilnya diunggah di Vinesa, presentasi dan diskusi secara hybrid (daring luring) atau luring secara penuh 3 X 50	Hybrid flipped classroom berbantuan vinesa/SIDIA: mahasiswa melakukan kajian lebih dulu hasilnya diunggah di Vinesa, presentasi dan diskusi secara hybrid (daring luring). Case based: mengkaji kasus-kasus yang perlu didiskusikan terkait pandangan negara tentang pendidikan dikaitkan dengan pandangan Plato dan Karl Marx 3 x 50	<p><b>Materi:</b> Filsafat pendidikan <b>Pustaka:</b> Richard Pring. 2005. <i>Phylosophy of Education</i>. London: Continuum</p> <p><b>Materi:</b> 1. Utopia, republic 2. Structure education and society <b>Pustaka:</b> Noddings, N. (2018). <i>Philosophy of education</i>. Routledge.</p>	10%

5	Membuat kajian 4 prinsip dasar (filosofis, sosiologis-antropologis, psikologis, dan pedagogis) dari pendidikan dasar.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganalisis ide tentang pendidikan person</li> <li>2. Menganalisis ide tentang pendidikan: liberal (pengembangan pola pikir) atau vokasional?</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> PPT hasil analisis, kontribusi diskusi, hasil analisis</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	Hybrid flipped classroom berbantuan vinesa/SIDIA: mahasiswa melakukan kajian lebih dulu hasilnya diunggah di Vinesapresentasi dan diskusi secara hybrid (daring luring) atau luring secara penuh Educating persons (Pring), kaitkan dengan UU Sisdiknas dan lainnya The aim of education: liberal or vocational? (Pring) Kaitkan dengan UU Sisdiknas dan yang lain 3 X 50	Hybrid flipped classroom berbantuan vinesa/SIDIA case based: mahasiswa mengkaji kasus-kasus yang perlu didiskusikan terkait tkonstruksi pengetahuan, makna, identitas, praktik pada pendidikan dasar hasilnya diunggah di Vinesa presentasi dan diskusi secara hybrid (daring luring) 3 x 50	<p><b>Materi:</b> Filsafat pendidikan <b>Pustaka:</b> <i>Richard Pring. 2005. Phylosophy of Education. London: Continuum</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> 1. Foucault: konstruksi pengetahuan, makna, identitas, dan praktik 2. Deleuze: potensi pedagogik untuk menciptakan konsep <b>Pustaka:</b> <i>Noddings, N. (2018). Philosophy of education . Routledge.</i></p>	5%
6	Menganalisis 8 aliran filsafat yang mempengaruhi gambaran pendidikan dasar (idealisme, naturalisme, rekonstruksionisme, eksistensialisme, perenialisme, esensialisme, realisme, dan pragmatisme).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi pengaruh aliran idealisme dalam pendidikan dasar</li> <li>2. Mengidentifikasi pengaruh aliran naturalisme dalam pendidikan dasar</li> <li>3. Mengidentifikasi pengaruh aliran rekonstruksionisme dalam pendidikan dasar</li> <li>4. Mengidentifikasi pengaruh aliran eksistensialisme dalam pendidikan dasar</li> <li>5. Mengidentifikasi pengaruh aliran perenialisme dalam pendidikan dasar</li> <li>6. Mengidentifikasi pengaruh aliran esensialisme dalam pendidikan dasar</li> <li>7. Mengidentifikasi pengaruh aliran realisme dalam pendidikan dasar</li> <li>8. Mengidentifikasi pengaruh aliran pragmatisme</li> <li>9. Memberikan ide tentang ilmu Pendidikan dasar</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> PPT hasil analisis, kontribusi diskusi, hasil analisis</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	Presentasi dan diskusi dengan Hybrid flipped classroom berbantuan vinesa/SIDIA: mahasiswa melakukan kajian lebih dulu hasilnya diunggah di Vinesa, dilanjutkan presentasi dan diskusi secara hybrid (daring luring), terkait berbagai filsafat yang mempengaruhi pendidikan di Indonesia dan bagaimana pohon ilmu pendidikan dasar 3 X 50	Presentasi dan diskusi dengan Hybrid flipped classroom berbantuan vinesa/SIDIA: mahasiswa melakukan kajian lebih dulu hasilnya diunggah di Vinesa, dilanjutkan presentasi dan diskusi secara hybrid (daring luring) 3 x 50	<p><b>Materi:</b> filsafat pendidikan <b>Pustaka:</b> <i>Rukiyati &amp; Purwastuti. 2015. Mengenal Filsafat Pendidikan. UNY Press</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> filsafat pendidikan <b>Pustaka:</b> <i>OConnor, D. J. (2016). An introduction to the philosophy of education . Routledge.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> aliran dan filsafat pendidikan <b>Pustaka:</b> <i>Rusijono &amp; Rusdiana, F.K. (2020). Pengantar Filsafat Pendidikan. Surabaya: Scopindo Media Pustaka</i></p>	5%
7	Menganalisis 8 aliran filsafat yang mempengaruhi gambaran pendidikan dasar (idealisme, naturalisme, rekonstruksionisme, eksistensialisme, perenialisme, esensialisme, realisme, dan pragmatisme).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi pengaruh aliran idealisme dalam pendidikan dasar</li> <li>2. Mengidentifikasi pengaruh aliran naturalisme dalam pendidikan dasar</li> <li>3. Mengidentifikasi pengaruh aliran rekonstruksionisme dalam pendidikan dasar</li> <li>4. Mengidentifikasi pengaruh aliran eksistensialisme dalam pendidikan dasar</li> <li>5. Mengidentifikasi pengaruh aliran perenialisme dalam pendidikan dasar</li> <li>6. Mengidentifikasi pengaruh aliran esensialisme dalam pendidikan dasar</li> <li>7. Mengidentifikasi pengaruh aliran realisme dalam pendidikan dasar</li> <li>8. Mengidentifikasi pengaruh aliran pragmatisme</li> <li>9. Mengevaluasi ide pohon keilmuan pendidikan dasar</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> PPT hasil analisis, kontribusi diskusi, hasil analisis</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	Presentasi dan diskusi dengan Hybrid flipped classroom berbantuan vinesa/SIDIA: mahasiswa melakukan kajian lebih dulu hasilnya diunggah di Vinesa, dilanjutkan presentasi dan diskusi secara hybrid (daring luring) terkait pengaruh aliran filsafat terhadap pendidikan di Indonesia dan diskusi pohon keilmuan pendidikan dasar 3 X 50	Presentasi dan diskusi dengan Hybrid flipped classroom berbantuan vinesa/SIDIA: mahasiswa melakukan kajian lebih dulu hasilnya diunggah di Vinesa, dilanjutkan presentasi dan diskusi secara hybrid (daring luring) 3 x 50	<p><b>Materi:</b> filsafat pendidikan <b>Pustaka:</b> <i>Rukiyati &amp; Purwastuti. 2015. Mengenal Filsafat Pendidikan. UNY Press</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> filsafat pendidikan <b>Pustaka:</b> <i>OConnor, D. J. (2016). An introduction to the philosophy of education . Routledge.</i></p>	5%

8	UTSKemampuan Akhir: meliputi pertemuan 1-7	meliputi pertemuan 1-7	<b>Kriteria:</b> 1. Kriteria utama: 2. Demonstrasi kemampuan menuangkan pemikiran yang didukung argumentasi kuat. 3. kemampuan presentasi, merespon, bertanya, menjawab, berargumentasi, memberikan ide, pendapat.	Tes 3 X 50	3 x 50'		0%
9	Mengevaluasi dasar filsafat pendidikan di Indonesia.	1. Mengevaluasi "metode pencarian kebenaran" dalam pendidikan dasar 2. Mengevaluasi fals dualism (quan and qual) dalam pendidikand dasar	<b>Kriteria:</b> kemampuan presentasi, merespon, bertanya, menjawab, berargumentasi, memberikan ide, pendapat.  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Studi KasusPresentasiDiskusi terkait Metodel ilmiah, paradigma, verifikasi dan falsifikasi (untuk falsifikasi, gunakan pandangan Karl Popper) Bahas: Truth, knowledge and power (Pring) Bahas: The 'false dualism' of educational research (Pring) 3 X 50	Case based: mengkaji kasus-kasus yang nantinya didiskusikan terkait terkait ontologi, epistemologi, aksiologi ilmu pengetahuan pada pendidikan dasar 3 x 50'	<b>Materi:</b> filsafat pendidikan <b>Pustaka:</b> <i>Noddings, N. (2018). Philosophy of education . Routledge.</i>  <b>Materi:</b> filsafat pendidikan <b>Pustaka:</b> <i>Rusijono &amp; Rusdiana, F.K. (2020). Pengantar Filsafat Pendidikan. Surabaya: Scopindo Media Pustaka</i>  <b>Materi:</b> Dualisme yang keliru dalam penelitian pendidikan <b>Pustaka:</b> <i>Richard Pring. 2005. Phylosophy of Education. London: Continuum</i>	5%
10	Mengevaluasi dasar filsafat pendidikan di Indonesia.	1. Menjelaskan Pancasila sebagai dasar filsafat pendidikan dasar di Indonesia 2. Menganalisis keberhasilan implementasi Pancasila dalam dunia pendidikan dasar di Indonesia 3. Membuat laporan hasil analisis keberhasilan implementasi Pancasila dalam dunia pendidikan dasar di Indonesia 4. Menelaah landasan yuridis dan historis pendidikan dasar di Indonesia 5. Menyusun konsep pendidikan dasar yang ideal di Indonesia sesuai dengan landasar yuridis, historis, dan nilai-nilai Pancasila	<b>Kriteria:</b> kemampuan presentasi, merespon, bertanya, menjawab, berargumentasi, memberikan ide, pendapat.  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Studi Kasus Presentasi Diskusi terkait filsafat yang mendasari sistem dan praksis pendidikan di Indonesia. 3 X 50	Pengumpulan tugas dan diskusi daring di SIDIA. 3 x 50'	<b>Materi:</b> filsafat dalam praksis pendidikan <b>Pustaka:</b> <i>Lone, J. M., &amp; Burroughs, M. D. (2016). Philosophy in education: Questioning and dialogue in schools . Rowman &amp; Littlefield.</i>  <b>Materi:</b> filsafat dalam praksis pendidikan dasar <b>Pustaka:</b> <i>Dearden, R. F. (2011). The philosophy of primary education: An introduction (Vol. 11). Routledge</i>  <b>Materi:</b> filsafat pendidikan <b>Pustaka:</b> <i>Rusijono &amp; Rusdiana, F.K. (2020). Pengantar Filsafat Pendidikan. Surabaya: Scopindo Media Pustaka</i>  <b>Materi:</b> untuk dianalisis <b>Pustaka:</b> <i>Berbagai produk hukum terkait kebijakan pendidikan di Indonesia (UU Sisdiknas, UU Guru dan Dosen, PP ttg SNPT, Peraturan terkait kurikulum</i>	7%

11	Mengevaluasi dasar filsafat pendidikan di Indonesia.	<p>1. Membuat klaim dan argumentasi terkait metodel ilmiah</p> <p>2. Membuat klaim dan argumentasi terkait paradigma</p> <p>3. Membuat klaim dan argumentasi terkait verifikasi dan falsifikasi</p>	<p><b>Kriteria:</b> kemampuan presentasi, merespon, bertanya, menjawab, berargumentasi, memberikan ide, pendapat.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Studi Kasus Presentasi Diskusi terkait metodel ilmiah, paradigma, verifikasi dan falsifikasi 3 X 50	Pengumpulan tugas dan diskusi di SIDIA 3 x 50'	<p><b>Materi:</b> Filsafat pendidikan <b>Pustaka:</b> Richard Pring. 2005. <i>Phylosophy of Education</i>. London: Continuum</p> <p><b>Materi:</b> Paradigma <b>Pustaka:</b> Kuhn, T.S. (1997). <i>The structure of scientific revolutions (3rd ed.)</i>. Chicago, IL: University of Chicago Press.</p> <p><b>Materi:</b> Falsifikasi <b>Pustaka:</b> Popper, Karl R. (1963). <i>Science as Falsification. The following excerpt was originally published in Conjectures and Refutations</i>. Tersedia: <a href="https://staff.washington.edu/...">https://staff.washington.edu/...</a></p> <p><b>Materi:</b> Dianalisis untuk memperoleh gambaran paradigma dan fasifikasi dalam praksis <b>Pustaka:</b> Berbagai produk hukum terkait kebijakan pendidikan di Indonesia (UU Sisdiknas, UU Guru dan Dosen, PP ttg SNPT, Peraturan terkait kurikulum</p>	5%
12	Mengevaluasi dasar filsafat pendidikan di Indonesia.	<p>1. Membuat argumentasi tentang kompleksitas penelitian tentang manusia</p> <p>2. Membuat argmentasi tentang kompleksitas dan kebenaran tentang penelitian pendidikan</p>	<p><b>Kriteria:</b> kemampuan presentasi, merespon, bertanya, menjawab, berargumentasi, memberikan ide, pendapat.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Studi Kasus Presentasi Diskusi tentang Human Research and Complexity Theory dan Complexity and Truth in Educational Research 3 X 50	Hybrid flipped classroom berbantuan vinesa/SIDIA: mahasiswa melakukan kajian lebih dulu hasilnya diunggah di Vinesapresentasi dan diskusi secara hybrid (daring luring) 3 x 50'	<p><b>Materi:</b> filosofi pendidikan <b>Pustaka:</b> Dearden, R. F. (2011). <i>The philosophy of primary education: An introduction (Vol. 11)</i>. Routledge</p> <p><b>Materi:</b> kompleksitas epistemologi dalam pendidikan <b>Pustaka:</b> Moser, P. K. (Ed.). (2002). <i>The Oxford handbook of epistemology</i>. Oxford university press.</p>	6%
13	Membuat kajian pemikiran para tokoh pendidikan di Indonesia	memberikan ide disertai argumentasi Penerapan "pemikiran filsafat" di SD	<p><b>Kriteria:</b> kemampuan presentasi, merespon, bertanya, menjawab, berargumentasi, memberikan ide, pendapat.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Studi kasus, presentasi, diskusi tentang ide "pemikiran filsafat" diterapkan di Sekolah Dasar, sumber utama: Philosophy in Elementary School 3 X 50	Hybrid flipped classroom berbantuan vinesa/SIDIA: mahasiswa melakukan kajian lebih dulu hasilnya diunggah di Vinesapresentasi dan diskusi secara hybrid (daring luring) 3 x 50'	<p><b>Materi:</b> filsafat di pendidikan dasar <b>Pustaka:</b> Dearden, R. F. (2011). <i>The philosophy of primary education: An introduction (Vol. 11)</i>. Routledge</p> <p><b>Materi:</b> Untuk dianalisis, termasuk berbagai penelitian lain yang relevan <b>Pustaka:</b> Berbagai produk hukum terkait kebijakan pendidikan di Indonesia (UU Sisdiknas, UU Guru dan Dosen, PP ttg SNPT, Peraturan terkait kurikulum</p> <p><b>Materi:</b> praksis filsafat dalam pendidikan <b>Pustaka:</b> Lone, J. M., &amp; Burroughs, M. D. (2016). <i>Philosophy in education: Questioning and dialogue in schools</i>. Rowman &amp; Littlefield.</p>	5%

14	Membuat kajian pemikiran para tokoh pendidikan di Indonesia	<p>1. Menyusun hasil chapter report tentang para tokoh bangsa yang kontribusi pemikirannya mempengaruhi pendidikan dasar di Indonesia</p> <p>2. Mempresentasikan hasil chapter report dengan lugas dan tegas dalam merespon audiences.</p>	<p><b>Kriteria:</b> kemampuan presentasi, merespon, bertanya, menjawab, berargumentasi, memberikan ide, pendapat.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Studi kasus, presentasi, diskusi pemikiran Ki Hajar Dewantara dan yang lain 3 X 50	Hybrid flipped classroom berbantuan vinesa/SIDIA: mahasiswa melakukan kajian lebih dulu hasilnya diunggah di Vinesapresentasi dan diskusi secara hybrid (daring luring) 3 x 50'	<p><b>Materi:</b> filsafat pendidikan <b>Pustaka:</b> Lone, J. M., &amp; Burroughs, M. D. (2016). <i>Philosophy in education: Questioning and dialogue in schools</i>. Rowman &amp; Littlefield.</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> filsafat pendidikan <b>Pustaka:</b> Rusjono &amp; Rusdiana, F.K. (2020). <i>Pengantar Filsafat Pendidikan</i>. Surabaya: Scopindo Media Pustaka</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Pemikiran KH Dewantara ttg pendidikan <b>Pustaka:</b> Ki Hadjar Dewantara (1977). <i>Pendidikan. Persatuan Taman Siswa</i>.</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Pemikiran KH Dewantara ttg kebudayaan <b>Pustaka:</b> Ki Hadjar Dewantara (1977). <i>Kebudayaan. Persatuan Taman Siswa</i>.</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Pemikiran RA Kartini ttg Pendidikan <b>Pustaka:</b> R.A. Kartini. (2009). <i>Habis Gelap Terbitlah Terang RA Kartini Terjemahan Armijn Pane</i>. Jakarta: Balai Pustaka.</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Analisis latar belakang pemikiran <b>Pustaka:</b> <i>Berbagai produk hukum terkait kebijakan pendidikan di Indonesia (UU Sisdiknas, UU Guru dan Dosen, PP ttg SNPT, Peraturan terkait kurikulum</i></p>	6%
----	---	--	---	---	--	---	----

15	Menganalisis bukti keterkaitan antara pendidikan dasar, teknologi, dan masyarakat.	<p>1. Menganalisis sinergisme antara pendidikan dasar, teknologi, dan masyarakat.</p> <p>2. Menganalisis sinergisme antara pendidikan dasar, teknologi, dan masyarakat.</p> <p>3. Mensintesis hasil analisis sinergisme &amp; keterkaitan antara pendidikan dasar, teknologi, dan masyarakat.</p>	<p><b>Kriteria:</b> kemampuan presentasi, merespon, bertanya, menjawab, berargumentasi, memberikan ide, pendapat.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Studi kasus, presentasi, diskusi 3 X 50	Hybrid flipped classroom berbantuan vivesa/SIDIA: mahasiswa melakukan kajian lebih dulu hasilnya diunggah di Vinesapresentasi dan diskusi secara hybrid (daring luring) 3 x 50'	<p><b>Materi:</b> tentang pendidikan</p> <p><b>Pustaka:</b> Rusjono &amp; Rusdjana, F.K. (2020). <i>Pengantar Filsafat Pendidikan</i>. Surabaya: Scopindo Media Pustaka</p> <p><b>Materi:</b> pendidikan di Indonesia</p> <p><b>Pustaka:</b> Rukiyati &amp; Purwastuti. 2015. <i>Mengenal Filsafat Pendidikan</i>. UNY Press</p> <p><b>Materi:</b> analisis inergisme &amp; keterkaitan antara pendidikan dasar, teknologi, dan masyarakat.</p> <p><b>Pustaka:</b> Berbagai produk hukum terkait kebijakan pendidikan di Indonesia (UU Sisdiknas, UU Guru dan Dosen, PP ttg SNPT, Peraturan terkait kurikulum</p> <p><b>Materi:</b> analisis inergisme &amp; keterkaitan antara pendidikan dasar, teknologi, dan masyarakat.</p> <p><b>Pustaka:</b> Suryanti, S., Widodo, W. and Yermiandhoko, Y. 2021. <i>Gadget-Based Interactive Multimedia on Socio-Scientific Issues to Improve Elementary Students' Science Literacy</i>. <i>International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM)</i>. 15, 01 (Jan. 2021), pp. 56–69. DOI:<a href="https://doi.org/....">https://doi.org/....</a></p> <p><b>Materi:</b> analisis inergisme &amp; keterkaitan antara pendidikan dasar, teknologi, dan masyarakat.</p> <p><b>Pustaka:</b> Sari, D.A.P, Widodo, W., Rosdiana, L., Sari, D.P, Aulia, E.V. (2023). <i>H5P Based Learning Media to Reinforce Pre-Service Science Teachers' Critical Thinking Skills: Development and Validation</i>. <i>Jurnal Penelitian Pendidikan IPA</i>, 9(12), 10689–10697. <a href="https://doi.org/....">https://doi.org/....</a></p>	5%
16		merumuskan das solen pada salah satu aspek pendidikan dasar	<p><b>Kriteria:</b> Klaim, argumentasi, dukungan referensi</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	UAS: membuat rumusan dassolen dan dassein pada aspek tertentu pendidikan dasar yang akan menjadi ide awal penelitian distertasi mahasiswa. 3 x 50	UAS: membuat rumusan dassolen dan dassein pada aspek tertentu pendidikan dasar yang akan menjadi ide awal penelitian distertasi mahasiswa. 3 x 50	<p><b>Materi:</b> dassolen dan dassein pada aspek tertentu pendidikan</p> <p><b>Pustaka:</b> Richard Pring. 2005. <i>Phylosophy of Education</i>. London: Continuum</p> <p><b>Materi:</b> analisis kasus</p> <p><b>Pustaka:</b> Berbagai produk hukum terkait kebijakan pendidikan di Indonesia (UU Sisdiknas, UU Guru dan Dosen, PP ttg SNPT, Peraturan terkait kurikulum</p> <p><b>Materi:</b> contoh dassollen dan dassein</p> <p><b>Pustaka:</b> Sari, D.A.P, Widodo, W., Rosdiana, L., Sari, D.P, Aulia, E.V. (2023). <i>H5P Based Learning Media to Reinforce Pre-Service Science Teachers' Critical Thinking Skills: Development and Validation</i>. <i>Jurnal Penelitian Pendidikan IPA</i>, 9(12), 10689–10697. <a href="https://doi.org/....">https://doi.org/....</a></p>	15%

**Rekap Persentase Evaluasi : Case Study**

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	62%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	15%
3.	Tes	23%
		100%



#### Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.